

**RELIGIUSITAS DALAM PEMBENTUKAN SOLIDARITAS
PENGEMUDI OJEK ONLINE**

**(Studi Deskriptif Kualitatif pada Pola Komunikasi Komunitas
SOLID Yogyakarta)**



UIN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strara Satu Sarjana Sosial (S. Sos)

Disusun Oleh :

Kuntum Aulia Ningrum

NIM. 17105040039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Kuntum Aulia Ningrum
NIM : 17105040039
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 23 Maret 1999
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jur/Prodi/Smt : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Desa Bina Karya Jaya RT 018/RW 000, Putra Rumbia, Lampung Tengah, Lampung
Alamat : Muteran, Wonosari, Trucuk, Klaten
No Telp/HP : 089675718496
Judul Skripsi : Religiusitas Dalam Pembentukan Solidaritas Pengemudi Ojek Online (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pola Komunikasi Komunitas SOLID Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,
Saya yang menyatakan



Kuntum Aulia Ningrum
NIM. 1710040039

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kuntum Aulia Ningrum

NIM : 17105040039

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah srata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 14 November 2020

Yang membuat pernyataan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



6000
RUPIAH
Kuntum Aulia Ningrum
NIM. 17105040039



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Dosen pembimbing **Dr. Munawar Ahmad**

Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Kuntum Aulia Ningrum

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Kuntum Aulia Ningrum

NIM : 17105040039

Judul Skripsi : Religiusitas Dalam Pembentukan Solidaritas Pengemudi Ojek Online (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pola Komunikasi Komunitas SOLID Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos) di Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta,

Pembimbing

Dr. Munawar Ahmad, SS. Msi.

NIP. 19691017 200212 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1515/Un.02/DU/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : RELIGIUSITAS DALAM PEMBENTUKAN SOLIDARITAS PENGEMUDI OJEK ONLINE (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pola Komunikasi Komunitas SOLID yOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KUNTUM AULIA NINGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 17105040039
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5fc9a331c5222



Penguji II

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5fd7970c8362b



Penguji III

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED

Valid ID: 5fd1989bc7aa4



Yogyakarta, 02 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fd98aea40409

MOTTO

“SEGALA KEBERHASILAN TERWUJUD DI LUAR ZONA NYAMAN”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk Ibunda tercinta Iput Pujiarti dan Ayahanda tersayang Ir. Hartono
Saudara dan keluarga serta putri cantik Queensha Qiana Qaisra.



ABSTRAK

Dalam mempertahankan eksistensi sebuah komunitas diperlukan adanya rasa solidaritas setiap anggota. Solidaritas mampu menjadi penyeimbang atas masalah-masalah yang ada dalam komunitas. Komunitas SOLID merupakan komunitas ojek *online* Yogyakarta yang terdiri dari berbagai latar belakang yang berbeda, baik instansi ataupun daerah namun satu profesi sebagai pengemudi ojek *online*. Meskipun adanya kesamaan profesi dan persaingan kerja dalam komunitas SOLID tidak menjadikan mereka untuk saling bermusuhan dan adanya latar belakang yang berbeda justru membuat komunitas SOLID kompak. Solidaritas yang terbentuk tentunya melalui berbagai proses, salah satunya pola komunikasi yang dilakukan dalam komunitas SOLID. Sebagai komunitas rasional, peneliti memiliki hipotesis yaitu adanya unsur religiusitas dalam pembentukan solidaritas mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang dilakukan komunitas SOLID dalam membangun solidaritas dan melihat bagaimana religiusitas memiliki peran dalam membentuk solidaritas komunitas khususnya dalam komunikasi mereka.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data primer yaitu komunikasi para anggota SOLID dan sumber data sekunder berupa beberapa postingan akun sosial media komunitas SOLID. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan, teori yang peneliti gunakan sebagai panduan analisis adalah teori kontrol sosial Travis Hirschi. Teori tersebut menguraikan beberapa unsur (*attachement, involvment, commitment, belief*) yang menjadi kontrol manusia untuk tidak berbuat kriminal dan melakukan tindakan-tindakan prososial. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis konten.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa fakta lapangan yang ditemukan peneliti. Pertama, adanya pola komunikasi sesama-akrab dalam komunitas SOLID Yogyakarta. Komunikasi tersebut berisi pesan-pesan empati dengan bahasa sehari-hari layaknya keluarga, misalnya bercanda, bercerita tentang kegelisahan atau aktivitas, berkeluh kesah, meminta tolong namun tetap meyakini dan melaksanakan nilai-nilai normatif yang berlaku serta menghargai yang lebih tua (*unggah-ungguh*). Kedua, di dalam pesan-pesan empati, terdapat nilai-nilai yang mereka yakini dan anggap benar dan religiusitas menjadi unsur mendasar dibalik nilai-nilai tersebut. Ketiga, religiusitas juga menjadi penguat beberapa unsur kontrol sosial (*attachement, involvment, commitment*). Dari fakta lapangan tersebut ditemukan hasil analisis menggunakan teori kontrol sosial bahwasanya religiusitas (*belief*) memiliki peran dalam pembentukan solidaritas komunitas SOLID Yogyakarta yang tampak dari pola komunikasi yang mereka lakukan. Kepercayaan mereka terhadap ajaran agamanya mampu mendorong mereka melakukan hal-hal positif yang akan memperkuat solidaritas.

Kata kunci : Komunikasi, Religiusitas, Solidaritas

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji peneliti persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta kasih sayang-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, Sang pejuang yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kelak kita mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Amin.

Penyusunan skripsi dengan judul “Religiusitas dalam Pembentukan Solidaritas Komunitas Ojek Online (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pola Komunikasi Komunitas SOLID Yogyakarta)” bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar kesarjanaan (S-1) di Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penyusunan skripsi ini peneliti tentu saja banyak memperoleh wawasan, bantuan, dukungan, dan bimbingan dari banyak pihak yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu tak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa, memberi dukungan, serta bantuan hingga selesainya karya ilmiah ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.Hum., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga penulis juga bias mengikuti jejak dan ilmu beliau.

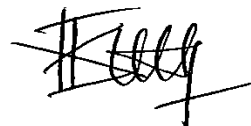
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Ag., MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag. M. Pd. MA selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama.
4. Ibu Ratna Istriyani, M. A. selaku Sekertaris Prodi Sosiologi Agama.
5. Bapak Dr. Moh. Soehadha, S.Sos. M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam memberi arahan supaya karya ilmiah ini maksimal.
7. Seluruh dosen Prodi Sosiologi Agama yang telah membagikan pengalaman dan ilmunya.
8. Segenap staf TU, khususnya Ibu Andamari yang telah memberi bantuan demi lancarnya tugas akhir ini/
9. Kedua orang tua, bapak ir. Hartono dan ibu Iput Pujiarti yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan dukungan serta doa.
10. Imam Mutarom dan Queensha Qiana Qaisra yang selalu memberi kebahagiaan dan pelajaran dalam kehidupan.
11. Kakak saya Fakhri Aji Amrullah yang telah luar biasa memberi dukungan moral, serta saudara Anggi Anggerila dan MT.Nafis Siraj.
12. Keluarga besar Klaten, Lek Yuli, mbak Intan, mbah putri, dek Rizal, dek Dimas yang tidak berhenti memberi bantuan dan dukungan.
13. Keluarga besar Madura, mbah Jupia, kak Dayat, nyi Fadhila.

14. Tokoh tauladan sekaligus orang tua saya di Yogyakarta, bapak Abd. Aziz Faiz, M.Hum. yang sudah banyak turut andil selama saya berproses dan mau meluangkan waktunya hanya untuk sekedar bercerita dan berkeluh kesah.
15. Nadela Septilis Day Tiana sebagai sahabat sekaligus saudara yang telah menemani di setiap proses pencapaian ini.
16. Sahabat-sahabat, Mabnunah, Aslamiyah, Hasan, Farih, Renna, Yuyu, Iffah, Indah, Miftah yang telah memberi dukungannya.
17. Teman-teman angkatan 17 (Forsaka) yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.
18. Teman-teman KKN desa Munggung, Afdhaly, Shinta, Hani, Ama, dll. Terimakasih atas dukungan dan pelajaran berharganya.
19. Teman-teman Komunitas SOLID Yogyakarta khususnya Pak Prastyo, Pak Ade, Pak Jul, Bu Tiwi dan Bu Tyas yang telah kompak dan antusias dalam penelitian ini.

Semoga curahan rahmat Allah tetap terlimpahkan kepada kita semua, amin. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 11 November 2020

Penulis,



Kuntum Aulia Ningrum

NIM : 17105040039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II.....	23
A. Gambaran Umum Yogyakarta dan Komunitas.....	23
B. Sejarah dan Profil Komunitas Ojek <i>Online</i> SOLID Yogyakarta.....	33
C. Prilaku Sosial Komunitas SOLID Yogyakarta.....	41
BAB III.....	50
A. Solidaritas Komunitas Ojek <i>Online</i> SOLID.....	50
B. Komunikasi Komunitas Ojek <i>Online</i> SOLID.....	67
C. Komunikasi Empatik dalam Membangun Solidaritas.....	78
BAB IV.....	93
A. Nilai-Nilai dibalik Komunukasi Empati Komunitas SOLID.....	93
B. Religiusitas Komunitas SOLID Yogyakarta.....	99
C. Religiusitas dalam Pembentukan solidaritas Komunitas SOLID Yogyakarta	102

BAB V.....	106
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	113
CURRICULUM VITAE.....	114



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial tentunya manusia tidak dapat dilepaskan dengan manusia lain, sehingga untuk menyampaikan suatu tujuan atau maksud kepada manusia lain, manusia melakukan sebuah komunikasi. Komunikasi juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Komunikasi dilakukan baik antar individu satu dengan individu lain, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia sering membentuk kelompok-kelompok, baik formal ataupun nonformal dengan maksud dan tujuan tertentu. Komunitas, yaitu sekelompok manusia yang memiliki visi dan misi yang sama, kesamaan identitas, kegemaran atau profesi yang sama. Biasanya, sebuah komunitas terbentuk secara tidak formal artinya komunitas sering dibentuk secara bebas, spontan, dan fleksibel. Tanpa disadari manusia akan membentuk sebuah pola komunikasi di dalam suatu komunitas yang mereka ikuti dengan tujuan tertentu, karena komunikasi menjadi dasar dari semua kegiatan yang akan mereka lakukan. Melalui komunikasi juga akan tersampaikan sebuah persepsi ataupun pendapat yang nantinya menemukan sebuah kesamaan sehingga bisa terbentuk sebuah solidaritas. Solidaritas dapat diartikan sebagai rasa kebersamaan atau kekompakan dan kesatuan dalam suatu komunitas untuk mencapai tujuan dan keinginan yang sama. Solidaritas

yang dibentuk ini memiliki dampak yang besar terhadap berkurangnya sebuah konflik di tengah masyarakat.

Sering terjadi banyaknya sebuah konflik yang terjadi di dalam kelompok sosial seperti komunitas. Misalnya, dikarenakan persaingan kerja. Saat ini pekerjaan menjadi suatu hal yang sangat esensial dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Banyak orang dituntut untuk berpikir lebih optimal untuk menghadapi persaingan kerja yang semakin tampak nyata, misalnya untuk mendapatkan pekerjaan di salah satu perusahaan atau pencapaian prestasi kerja.

Saat ini ada banyak sekali komunitas yang tumbuh dan berkembang di era yang semakin modern ini, khususnya komunitas ojek *online*. Salah satunya komunitas Solidaritas Ojek *Online* Lintas Daerah atau disingkat dengan SOLID. Komunitas ini ada di Yogyakarta dan tumbuh karena latar belakang profesi yang sejenis yaitu sebagai ojek *online*. Mereka yang tergabung dalam komunitas SOLID terdiri dari berbagai macam instansi perusahaan ojek *online* dan berasal dari daerah yang berbeda. Selain menjadi pengemudi ojek *online* mereka juga kompak dalam membentuk kegiatan-kegiatan sosial. Komunitas SOLID merupakan salah satu dari berbagai macam komunitas ojek *online* yang ada di Yogyakarta. Komunitas ini berkembang baik di dunia maya ataupun nyata. Meskipun sistem pekerjaan mereka online dan pembagian mereka dalam mendapat penumpang ditentukan oleh perusahaan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi mereka untuk terjadi konflik.

Di awal ojek online muncul, pembagian penumpang oleh perusahaan didasarkan pada jarak antara pengemudi dengan penumpang. Akan tetapi, akhir-akhir ini pembagian tersebut tidak dapat dipastikan. Oleh karena itu sering terjadi konflik antar pengemudi. Hal tersebut juga menjadi salah satu alasan para pengemudi ojek online untuk membentuk komunitas. Dengan adanya pembentukan komunitas diharapkan mereka mampu mempererat kekeluargaan dan mengurangi prasangka buruk antar anggota, karena ketika mereka membentuk komunitas tentu di dalamnya pasti terjadi proses komunikasi antar anggota yaitu para pengemudi ojek online.

Melalui pola komunikasi yang terbentuk dalam sebuah komunitas dan mampu menciptakan solidaritas dalam komunitas tersebut, hal ini menunjukkan adanya dorongan dari dalam diri individu itu sendiri mengenai sebuah nilai yang menjadi acuan mereka dalam bertindak. Dalam hal ini, peneliti memiliki hipotesis bahwa nilai agama (religiusitas) merupakan salah satu faktor pembentuk solidaritas, karena religiusitas yang dimiliki seseorang mampu mendorong manusia untuk melakukan hal-hal positif. Menurut Glock dan Stark, religiusitas atau keberagamaan seseorang menunjuk pada ketaatan dan komitmen seseorang terhadap apa yang sudah menjadi keyakinannya atau agamanya. Artinya, religiusitas seseorang pada dasarnya lebih menunjukkan pada proses internalisasi nilai-nilai agama yang kemudian menyatu dalam diri

individu dan membentuk perilaku sehari-hari termasuk hubungannya dengan manusia lain.¹

Komunitas SOLID menjadi sebuah komunitas ojek online yang beragam anggotanya namun satu profesi. Berbeda dengan umumnya, kesamaan profesi dan adanya persaingan kerja dalam komunitas SOLID tidak menjadikan mereka untuk saling bermusuhan. Dari kesamaan profesi dan keyakinan bahwa mereka mengadu nasib di jalan yang sama justru membuat komunitas ini tampak kompak. Misalnya dapat dilihat dari berbagai kegiatan komunitas. Hal tersebut dapat menjadi cerminan bahwasanya mereka memberi tempat keyakinan atau religiusitas sebagai salah satu unsur pembentuk ikatan sosial, yang dalam penelitian ini adalah solidaritas.

Dari pernyataan itu peneliti ingin mengetahui lebih jauh seberapa besar pengaruh religiusitas dalam membentuk solidaritas manusia, khususnya komunitas ojek *online* SOLID. Hal ini disebabkan karena religiusitas memanglah bukan hanya tentang hubungan manusia dengan Tuhan melainkan juga hubungan manusia dengan manusia lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji “Religiusitas dalam Solidaritas Pengemudi Ojek *Online* (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pola Komunikasi Komunitas Ojek *Online* SOLID Yogyakarta).

¹ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014) hlm. 3.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi yang terbentuk dalam membangun solidaritas komunitas ojek *online* SOLID?
2. Bagaimana peran religiusitas dalam membentuk solidaritas komunitas ojek *online* SOLID?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka peneliti memiliki tujuan dan kegunaan penelitian. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi yang terbentuk dalam membangun solidaritas komunitas ojek *online* SOLID.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran religiusitas dalam pembentukan solidaritas komunitas ojek *online* SOLID.

Dari adanya tujuan tersebut diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dalam bidang organisasi sosial dan komunikasi sosial yang berkembang di masyarakat. Khususnya terkait pembentukan solidaritas komunitas ojek *online* yang ada di Yogyakarta tepatnya komunitas ojek *online*

SOLID. Selain itu, melalui penelitian ini peneliti juga mampu memahami dan mempraktikkan metode penelitian analisis isi dan teori Travis Hirschi.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman tersendiri bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai hubungan sosial yang berkembang di kelompok masyarakat tepatnya dalam komunitas ojek *online* SOLID. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberi pengalaman pada peneliti tentang bagaimana proses berinteraksi dengan masyarakat sekaligus menganalisa fenomena yang terjadi.

D. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, biasanya penulis mencari bahan dari referensi sebelumnya yang masih berkaitan satu sama lain dengan tema penelitian penulis. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang akan dikaji bersifat orisinal dan memiliki pijakan atau gambaran.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Mahatir dengan judul “Pola Komunikasi Komunitas Laskar Sepeda Tua Pekanbaru dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok”. Penelitian tersebut membahas tentang analisis interaksi, komunikasi, arus komunikasi, dan jaringan komunikasi yang dilakukan komunitas Laskar sepeda tua Pekanbaru dalam

mempertahankan solidaritas kelompok.² Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menulis tentang bentuk pola komunikasi yang berkaitan dengan solidaritas kelompok. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan Mahatir memfokuskan pada pola komunikasi dalam mempertahankan solidaritas sedangkan peneliti meneliti nilai religiusitas pada pola komunikasi dalam membentuk solidaritas.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Afwun Riwaluh Islah dengan judul “Agama dan Solidaritas Komunitas” (Studi Interaksi Sosial Pengamen Jalan Solo). Penelitian ini membahas tentang bagaimana interaksi sosial di kalangan pengamen Warung Soto Kudus, bagaimana solidaritas terbentuk dan apakah ada faktor agama dalam membentuk solidaritas mereka.³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang hubungan solidaritas yang terbentuk dan faktor agama ataupun religiusitas yang mempengaruhi. Sedangkan perbedaannya, peneliti lebih memfokuskan faktor religiusitas pada pola komunikasi sebagai alat pembentuk solidaritas dan objek kajian yang berbeda yaitu komunitas ojek *online* solid Yogyakarta.

Ketiga, skripsi dengan judul “Pengaruh Religiusitas Dan Kontrol Diri Terhadap Psychological Well-Being Siswa MTs Negeri Bantul Kota” yang ditulis oleh Aris Aprianto, S. Pd. I. Penelitian kuantitatif tersebut memfokuskan penelitian pada seberapa besar pengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap psychological Well-Being Siswa MTs Negeri Bantul

² Muhammad Mahatir, “Pola Komunikasi Komunitas Laskar Sepeda Tua Pekanbaru dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok”, *JOM FISIP*, VOL. 2, No. 2, Oktober 2015.

³ Afwun Riwaluh Islah, “Agama dan Solidaritas (Studi Interaksi Sosial Pengamen Jalan Solo)”, *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.

Kota, Psychological Well-Being (Kesejahteraan Psikologi) mampu mendorong seseorang untuk melakukan tindakan positif termasuk hubungan sosialnya Aris.⁴ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji pengaruh religiusitas terhadap diri seseorang, bedanya peneliti lebih memfokuskan penelitian pada pengaruh religiusitas terhadap terbentuknya solidaritas.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Abi Huzaifah dengan judul “Peran Religiusitas sebagai Variabel Moderasi pada Pengaruh Kelompok Acuan, Literasi Keuangan dan Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” (Studi Kasus Pada Driver Ojek *Online* di Yogyakarta). Skripsi tersebut meneliti tentang pengaruh kelompok acuan, literasi keuangan dan persepsi masyarakat terhadap minat menabung pada bank syariah dan apakah peran religiusitas dapat memoderasi kelompok acuan, literasi keuangan dan persepsi masyarakat.⁵ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu pada aspek salah satu variabelnya yaitu religiusitas dan objek penelitian yaitu *driver* ojek *online*. Perbedaannya jika Abi Huzaifah memfokuskan peran religiusitas sebagai variabel moderasi sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada pengaruh religiusitas pada pembentukan solidaritas. Selain itu jika pada skripsi tersebut, Huzaifah menentukan *driver* ojek *online* sebagai objek dengan menggunakan teknik *sampling insidental* berjumlah 97

⁴ Aprianto, S. Pd. I., “Pengaruh Religiusitas dan Kontrol Diri terhadap Psychological Well-Being Siswa MTs Negeri Bantul Kota”, *Tesis* UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

⁵ Abi Huzaifa, “Peran Religiusitas sebagai Variabel Moderasi pada Pengaruh Kelompok Acuan, Literasi Keuangan dan Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Driver Ojek *Online* di Yogyakarta)”, *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

orang sedangkan peneliti memilih objek sebuah komunitas ojek *online* yang ada di Yogyakarta.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Rahmat Adi Perkasa dengan judul “Agama sebagai Pembentuk Solidaritas Seniman Jalanan Malioboro”. Dalam skripsi ini penulis meneliti tentang bagaimana agama berfungsi dalam pembentukan solidaritas seniman jalanan di kawasan Malioboro serta bagaimana pola solidaritas yang terbentuk dalam seniman jalanan.⁶ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu pada rumusan masalah yang ingin dipecahkan. Akan tetapi selain perbedaan dalam objek kajian, yaitu komunitas SOLID Yogyakarta, peneliti mengkaji tentang pola solidaritas yang tergambar melalui pola komunikasi komunitas.

E. Kerangka Teori

Teori adalah seperangkat pernyataan yang berhubungan atau dapat juga dikatakan sebagai kumpulan konsep definisi dan proposisi yang memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya serta berguna untuk memberi prediksi.

Religiusitas tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat termasuk dalam sikap manusia terhadap manusia lain. Religiusitas menjadi sebuah keyakinan yang di pegang oleh manusia dan menjadi pedoman manusia dalam berbuat, termasuk dalam dunia kerja. Para pemimpin bisnis Indonesia kerap memaknai religiusitas sebagai indikator integritas sehingga religiusitas sangatlah penting. Religiusitas menjadi pedoman dan memberi

⁶ Rahmat Adi Perkasa, “Agama sebagai Pembentuk Solidaritas Seniman Jalanan Malioboro”, *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

arah tingkah laku terutama juga menjadi sumber kekuatan dalam mengambil keputusan bisnis yang kritis dan dalam situasi genting.⁷

Dalam membangun solidaritas, tentu banyak faktor yang melatarbelakangi manusia dalam membangun hubungan sosial tersebut. Solidaritas yang dibangun dalam dunia kerja seperti komunitas ojek *online* tentunya tidak lepas dari apa yang sudah menjadi keyakinan para anggota untuk melakukan setiap tindakan. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, meskipun dalam dunia kerja tidak menutup kemungkinan adanya persaingan ataupun konflik, namun juga mereka memiliki peluang untuk hidup secara harmonis dan dengan solidaritas yang kuat. Dengan semakin kuatnya pertalian persaudaraan dengan masyarakat semakin efektif lah pengendalian batin kita. Menurut sosiolog Travis Hirschi, dalam teori kontrol diri, kunci ke arah pembelajaran pengendalian diri yang tinggi ialah pada sosialisasi. Maksud dari pernyataan tersebut adalah berangkat pada asumsi dasarnya bahwa manusia memiliki kecenderungan untuk menjadi orang baik ataupun orang jahat. Menjadi baik atau jahat seseorang ialah tergantung dengan masyarakat dan lingkungannya.⁸

Dalam teorinya yaitu kontrol sosial Travis menguraikan secara teoritis mengapa manusia bisa untuk tidak melakukan tindakan kriminal. Menurutny ada empat elemen ikatan sosial yang mampu menangkal manusia

⁷ Hana Panggabean, dkk. *Kearifan Lokal Keunggulan Global: Cakrawala Baru di Era Globalisasi*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 66-68.

⁸ Lilik Mulyadi, "Kajian Kritis Dan Analisis Terhadap Dimensi Teori-Teori Kriminologi Dalam Perspektif Ilmu Pengetahuan Hukum Pidana Modern", (Malang: Artikel P. T Jambi, 2009) hlm. 26, dalam pt-jambi.go.id.

untuk tidak melakukan tindakan kriminal. Empat elemen itu adalah sebagai berikut:⁹

1. *Attachement*, adalah kasih sayang, maksudnya yaitu kemampuan manusia untuk melibatkan diri nya terhadap orang lain. Jika seseorang telah memiliki kemampuan ini maka orang akan cenderung peka terhadap pikiran perasaan dan kehendak orang lain sehingga apabila seseorang telah memiliki kepekaan tersebut, manusia akan cenderung untuk berpikir kembali ketika hendak melakukan suatu penyimpangan. *Attachement* sering diartikan sebagai keterikatan seperti keterikatan dengan orangtua, keterikatan dengan sekolah (guru), dan keterikatan dengan teman sebaya.
2. *Commitment*, adalah tanggung jawab yang kuat terhadap aturan bisa saja yaitu keterikatan seseorang pada subsistem konvensional seperti sekolah pekerjaan organisasi dan sebagainya. Komitmen inilah yang menjadi aspek rasional yang ada dalam ikatan sosial karena segala kegiatan yang dilakukan seseorang seperti bersekolah bekerja atau kegiatan dari dalam organisasi memberi manfaat bagi orang tersebut. Manfaat tersebut misalnya harta benda reputasi masa depan atau lain sebagainya.
3. *Involvement*, yaitu aktivitas seseorang dalam subsistem misalnya seseorang berperan aktif dalam organisasi maka orang tersebut akan memiliki kecenderungan yang kecil untuk melakukan penyimpangan. Logikanya jika jika orang tersebut aktif di segala kegiatan maka ia akan

⁹ La Hadifa, *Membangun Budaya Anti Korupsi: Langkah Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Sosial* (Kendari: CV. Adiprima Pustaka, 2019)hlm. 55-56)

menghabiskan waktu dan tenaganya dalam kegiatan tersebut sehingga ia tidak sempat memikirkan hal-hal yang bertentangan dengan hukum atau norma yang ada dalam masyarakat.

4. *Belief*, yaitu aspek moral yang terdapat dalam ikatan sosial yang berbeda dengan ketiga aspek diatas, *belief* merupakan kepercayaan seseorang terhadap nilai-nilai moral yang ada di masyarakat. Kepercayaan seseorang terhadap norma-norma tersebut menimbulkan kepatuhan terhadap norma sehingga tentunya mengurangi hasrat untuk melanggar norma.

Jika teori Travis Hirschi ditarik dalam topik kajian yang akan diteliti dalam penelitian ini maka, hipotesis yang muncul yaitu bahwa *belief* yang menjadi bagian dari religiusitas mampu mendorong seseorang untuk cenderung tidak melakukan pelanggaran atau konflik sehingga mampu memunculkan hubungan solidaritas yang baik dalam komunitas. Sebenarnya jika teori Hirschi dipakai secara keseluruhan dalam melihat fenomena solidaritas ojek *online* yang ada saat ini sedikit banyak memberikan gambaran bahwasannya *attachement* yang dimiliki para pengemudi ojek karena muncul dari rasa kesamaan profesi, *commitment* yang ada sebagai anggota dari sebuah perusahaan yang memiliki serangkaian peraturan. *Involvement* yang muncul dari adanya komunitas-komunitas yang dibentuk berdasarkan kesepakatan bersama pengemudi ojek *online*, dan *belief* yang diwujudkan dalam religiusitas setiap pengemudi ojek *online* sehingga mendorong mereka memunculkan tiga aspek sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Hirschi. Teori tersebut digunakan untuk melihat apakah benar bahwa empat unsur ikatan sosial yang dirumuskan Travis Hirschi mampu menjadi kontrol manusia untuk berbuat baik, dalam hal ini adalah proses pembentukan solidaritas. Hanya saja, yang menjadi fokus utama peneliti adalah peneliti ingin meneliti bagaimana religiusitas berperan dalam pembentukan solidaritas pengemudi ojek *online* yaitu komunitas SOLID Yogyakarta. Religiusitas dalam penelitian ini adalah keyakinan yang tercermin dari percakapan antar anggota komunitas SOLID Yogyakarta.

F. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menerapkan serangkaian metodologi yang menjadi dasar acuan. Metodologi ini merupakan proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawabannya.¹⁰ Secara umum, metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana dan terstruktur sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.¹¹

Metodologi ini digunakan juga untuk membahas dan menguraikan lebih lanjut permasalahan yang akan diteliti. Metodologi penelitian tersebut sebagai berikut.

¹⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 145.

¹¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm 5.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif deskriptif yaitu sebuah metode penelitian yang lebih mengutamakan pada masalah dan makna. Jenis penelitian ini memudahkan peneliti dalam meneliti objek atau fokus penelitian yang telah ditentukan peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi analisis yang teliti dan penuh makna .

2. Sumber data

Sumber data merupakan suatu hak yang harus ada dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data yang jelas dan bisa dipertanggungjawabkan dan penulis juga harus mengetahui sumber data mana yang bermanfaat bagi penelitian ini. Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dimana sumber data primer adalah hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari informan. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu komunikasi para anggota komunitas ojek *online* SOLID dan para pengurus ojek *online* SOLID. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini sebagai data pendukung yang digunakan untuk melengkapi sumber data primer seperti literatur atau referensi yang diperoleh baik dari buku jurnal ataupun internet dan dan memiliki keterkaitan dengan judul yang diangkat penulis yaitu Religiusitas dalam Solidaritas Pengemudi Ojek *Online* (Studi Deskriptif

Kualitatif pada Pola Komunikasi Komunitas Ojek *Online* SOLID Yogyakarta).

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data lapangan dan literal. Data lapangan diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan pada komunitas SOLID dengan ikut bergabung dalam grup *whatsapp* komunitas SOLID dan menemui langsung anggota komunitas dalam menambah data. Sedangkan data literal diperoleh dari berbagai postingan yang diunggah dalam akun sosial media komunitas ojek *online* SOLID.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Dalam penelitian ini selain melakukan metode wawancara penulis juga melakukan observasi. Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang sangat sering digunakan untuk penelitian kualitatif. Observasi ini pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan menggunakan panca indra bisa melalui penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan dan menjawab berbagai masalah penelitian. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh gambaran sesungguhnya mengenai suatu peristiwa dan kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ada beberapa macam bentuk observasi yaitu observasi partisipasi,

observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok.¹² Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipatif di mana peneliti ikut terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mengamati objek yang menjadi fokus peneliti. Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara ikut bergabung dalam grup whatsapp untuk melihat bagaimana komunikasi dibangun dan mendatangi serta mempelajari langsung hubungan sosial, kondisi dan situasi di lapangan. Penulis lebih dominan hanya sebagai pengamat bukan pelaksana kegiatan secara utuh namun penulis menjadi partisipasi dengan ikut kegiatan yang dilakukan para objek penelitian. Dengan teknik ini peneliti sudah mempunyai bekal informasi untuk melangkah ke tahap selanjutnya.

b. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah proses komunikasi dan interaksi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan. Pada hakikatnya wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian dan wawancara juga merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh dari penelitian tersebut karena wawancara merupakan suatu pembuktian. Maka hasilnya bisa sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian ini

¹² Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015) hlm 115-117.

digunakan wawancara bersifat bebas namun tetap terprogram. Peneliti mewawancarai informan secara mendalam dan terperinci serta menyajikan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan tema penelitian dengan tujuan untuk menggali data yang dibutuhkan. Wawancara dalam penelitian ini memfokuskan pertanyaan pada bagaimana religiusitas para anggota komunitas yang dilihat dari komunikasi komunitas ojek *online* sehingga mampu membangun Solidaritas yang baik.

c. Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara penulis menunjang hasil penelitiannya dengan adanya dokumentasi berupa catatan harian arsip foto kegiatan-kegiatan komunitas SOLID. Dokumentasi berisi sejumlah fakta dan data yang telah tersimpan dalam penelitian.¹³ Data dokumen tersebut bisa dimanfaatkan untuk menjadi adanya bukti jika peneliti yang dilakukan berdasarkan fakta di lapangan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah analisis kualitatif menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi. Menurut Budf, analisis isi adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis sebuah komunikasi secara sistematis mengenai isi pesan dan pengolahan pesan. Analisis isi juga dapat dikatakan sebagai

¹³ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol 5, No 9, Januari-Juni 2009, hlm. 7.

alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang telah dipilih sebelumnya.¹⁴ Metode ini adalah metode analisis dalam penelitian kuantitatif, hanya saja dapat juga digunakan dalam penelitian kualitatif. Tentunya dengan data dan informasi yang telah didapat di lapangan dideskripsikan secara kualitatif. Selain itu, analisis isi secara kualitatif bersifat sistematis, analitis tapi tidak kaku seperti analisis isi dalam penelitian kuantitatif. Kategorisasi yang dipakai hanya sebagai penunjuk, bukan acuan yang baku, sehingga diperbolehkan konsep-konsep lain muncul selama penelitian.¹⁵ Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi.¹⁶

Semua data yang diperoleh dari lapangan akan dipilah untuk menemukan data yang lebih spesifik. Hal tersebut dilakukan dengan cara menatanya berdasarkan pada fokus penelitian kemudian data dijabarkan secara deskriptif dan eksplanatif. Proses tersebut sesuai dengan tujuan penelitian hingga metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model interaktif sebagaimana disampaikan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu reduksi data penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

¹⁴ Rachmat Kriyantono, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm: 232-233.

¹⁵ *Ibid*, hlm: 250.

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm:15.

Adapun keterangannya sebagai berikut :¹⁷

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagaimana yang telah diuraikan pada teknik pengumpulan data sebelumnya, bahwa dari teknik-teknik tersebut akan diperoleh fakta dan data yang berguna untuk mendukung proses penelitian. Peneliti akan mengumpulkan semua data yang ada untuk selanjutnya diproses pada tahap reduksi data.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.¹⁸ Proses reduksi data dimaksudkan untuk menajamkan menggolongkan mengarahkan dan membuang bagian mana yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

c. Penyajian Data

Penyajian ini dimaknai sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan

¹⁷ Matio B. Milles dan A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjejep Rohandi (Jakarta: UI Pres, 2007), hlm 15-20.

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari -Juni 2018, hlm. 91.

kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan mencermati penyajian data yang ada sehingga peneliti lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Setelah data dipilah pada tahap reduksi, maka selanjutnya data akan disajikan pada tahap penyajian data ini pada tahap ini akan ada penyusunan kembali. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan dengan teks naratif berbentuk catatan lapangan.

d. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi. Kesimpulan adalah melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Tujuan dari penarikan kesimpulan ini adalah untuk menggambarkan maksud dari data yang disajikan.

6. Metode Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis melakukan pendekatan dengan metode pendekatan sosiologis yaitu melakukan penelitian dengan cara mengamati secara langsung situasi dan kondisi kegiatan interaksi sosial lingkungan tingkah laku objek di lapangan yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian guna memperoleh hasil yang maksimal.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk mempermudah pembaca dalam membaca hasil penelitian secara terstruktur dan sistematis. Dengan itu diharapkan pembaca dapat memahami pokok-pokok masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasannya antara lain sebagai berikut:

Bab I, peneliti menulis tentang pendahuluan dimana pendahuluan tersebut berisi tentang gambaran umum permasalahan yang akan diteliti. Dalam bab ini diawali dengan latar belakang masalah yang berisi tentang uraian pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti selalu terdapat rumusan masalah beserta tujuan dari penelitian tersebut, selanjutnya yakni tujuan dari penelitian dan kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini, kemudian tinjauan pustaka yang digunakan untuk perbandingan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian, dilanjutkan dengan kerangka teori dan yang terakhir adalah menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Dari sebab yang ada tersebut merupakan langkah awal penelitian untuk lanjut ke bab berikutnya.

Bab II, dalam bab ini peneliti memberikan gambaran mengenai objek yang akan diteliti yang di dalamnya terdapat tentang deskripsi umum komunitas SOLID Yogyakarta yang meliputi gambaran umum Yogyakarta dalam hal komunitas, sejarah berdirinya komunitas SOLID, apa saja kegiatan komunitas, dan bagaimana struktur dan pengolahan komunitas SOLID

Yogyakarta. Dalam bab ini berisi juga acuan penulisan untuk BAB berikutnya yaitu pembahasan rumusan masalah.

Bab III, dalam bab ini berisi tentang penjabaran mengenai hasil analisis pengolahan data dari studi kasus yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Bab ini akan menjelaskan dan memberikan penjabaran tentang komunikasi yang terbentuk sehingga solidaritas terbangun dalam komunitas SOLID Yogyakarta. Peneliti akan menguraikan data percakapan atau komunikasi SOLID yang menunjukkan solidaritas.

Bab IV, dalam bab ini akan membahas rumusan masalah kedua tentang pengaruh religiusitas terhadap terbentuknya solidaritas komunitas ojek *online*. Di dalamnya membahas tentang bagaimana unsur religiusitas yang tercermin dalam pola komunikasi sehingga terbentuk solidaritas komunitas SOLID Yogyakarta. Pada intinya dalam bab ini berisi tentang makna yang terkandung dalam setiap fokus permasalahan penelitian dan menjelaskan teori yang dikaitkan dengan permasalahan penelitian.

Bab V, peneliti memberikan penutup sebagai akhir dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan bab pertama hingga bab ke-4 yang juga berisi tentang saran dan kritik terkait hasil penelitian yang telah dijalankan dan berguna untuk pembaca dan penelitian selanjutnya serta dapat memberikan kontribusi wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai miniatur Indonesia, Yogyakarta menjadi kota yang sarat akan perbedaan. Banyaknya penduduk transmigrasi juga menjadikan kota Yogyakarta sebagai tempat tujuan masyarakat baik dari daerah Yogyakarta ataupun luar daerah untuk mengadu nasib dan tidak menutup kemungkinan adanya persaingan kerja. Salah satunya adalah profesi sebagai pengemudi ojek *online*. Meskipun transaksi mereka dilakukan secara online, pembentukan komunitas menjadi hal penting dalam membangun relasi dan menipiskan gesekan konflik yang terjadi, salah satunya adalah komunitas ojek *online* Solidaritas Lintas Daerah (SOLID). Komunitas ini dibentuk lantaran keinginan untuk menyambung persaudaraan sesama pengemudi ojek *online* yang tidak memandang perbedaan profil pengemudi. Selain itu, adanya komunitas ini juga ditujukan untuk memudahkan mereka dalam memperoleh informasi terkait profesi dan meminta bantuan.

Dalam mempertahankan komunitas, tentunya yang menjadi salah satu kunci utama adalah adanya solidaritas yang dibuktikan dengan tindakan saling mendukung, menolong, kekompakan dan keluasan untuk berkeluh kesah. Salah satu cara dalam membangun solidaritas komunitas SOLID adalah melalui komunikasi dengan pola sesama-akrab. Dalam pola komunikasi tersebut, terdapat pesan-pesan empati yang digunakan dalam membangun solidaritas. Komunikasi yang mengandung pesan empati secara

tidak langsung mampu mendorong seseorang untuk memiliki rasa sayang, peduli, memikirkan perasaan lawan bicaranya. Komunikasi empati mampu membangun solidaritas dalam sebuah kelompok sosial karena komunikasi empati memiliki arti komunikasi yang dilakukan antar dua orang atau lebih yang memiliki rasa empati di dalamnya serta berusaha menyamakan perasaan, emosi, dan pandangan. Solidaritas sendiri memiliki arti kesamaan kepercayaan pada nilai dan moral yang didukung oleh emosional bersama.

Komunikasi empati komunitas SOLID didorong oleh nilai-nilai yang mereka yakini dan anggap benar. Religiusitas menjadi unsur mendasar dibalik nilai-nilai tersebut. Keyakinan mereka terhadap ajaran agama direlaisasikan kedalam tindakan sehari-hari termasuk dalam komunikasi. Misalnya pesan agama untuk membantu orang lain, tidak berkonflik mengenai pembagian rezeki, ramah terhadap orang lain, dan berbagi informasi. Religiusitas (*belief*) juga menjadi penguat beberapa unsur kontrol sosial (*attachement, involyment, commitment*). Religiusitas menjadikan pola komunikasi mereka memiliki pedoman nilai, karena Pola komunikasi sesama-akrab yang terjadi di komunitas SOLID menjadi komunikasi yang dilakukan menggunakan bahasa yang mereka gunakan sehari-hari. Mereka melakukan kegiatan-kegiatan dan menyampaikan pesan-pesan seolah grup adalah keluarga mereka sendiri. Seperti bercanda, bercerita tentang kegelisahan atau aktivitas, berkeluh kesah, meminta tolong namun juga melihat nilai-nilai normatif yang berlaku serta menghargai yang lebih tua (*unggah-ungguh*). Dari hal tersebut, secara tidak langsung dan tanpa disari

religiusitas mampu mendorong komunitas SOLID dalam membangun solidaritas komunitas.

B. Saran

Dari penelitian ini peneliti mencoba memberi saran demi meningkatkan kemajuan komunitas SOLID Yogyakarta dalam menjalankan kegiatan komunitas dan menjaga solidaritas. Bagi seluruh anggota komunitas, diharapkan tetap menjaga baik komunikasi yang sudah terbentuk karena melalui komunikasi solidaritas dapat terbentuk dan pemecagan atas konflik kelompok. Bagi pengguna ojek *online*, diharapkan untuk lebih peduli dan menghargai profesi ojek *online* karena respons penumpang sangat berpengaruh terhadap penghasilan pengemudi ojek *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 1986. *Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ancok, Djameluddin dan Duat Nashori. 2005. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwi, Said. 2014. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara
- Aprianto, S. Pd. I. 2017. “Pengaruh Religiusitas Dan Kontrol Diri Terhadap Psychological Well-Being Siswa MTs Negeri Bantul Kota”. *Tesis UIN sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Bungin, M. Burhan. 2015. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Agama. 2012. *Al-Quran dan Tejemahannya*. Semarang: Republika.
- Devia, Ade P., Ni Ketut Diana A.M, dan Ni Luh Rismawati P. 2020. “Pola Komunikasi Komunitas Vespa dalam Memoertahankan Solidaritas Kelompok (Sudi pada KUTU Vespa Region Bali)”. *MEDIUM: Jurnal Ilmu Komunukasi Universitas Udayana*, Vol 01 No 02, 2020
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosidakarya.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gumelar, Gumgum. 2019. “Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prosocial dalam Berbagi Ulang Informasi atau Retweet Kegiatan Sosial di Jejaring Sosial Twitter”. Jakarta: *JPPP*, Vol 3 No 1 April 2019.
- Gunawan, Ary H. 2001. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadifa, La. 2019. *Membangun Budaya Anti Korupsi: Langkah Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Sosial*. Kendari: CV. Adiprima Pustaka.
- Goleman, Daniel. 1997. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional); Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

- Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Humas, Jogja Model Kota Toleran, dalam <https://www.jogjaprovo.go.id/berita/detail/kota-jogja-sebagai-model-kota-toleran>, diakses pada 24 September 2020.
- Hurlock, E.B. 2003. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Huzaifa, Abi. 2019. "Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Kelompok Acuan, Literasi Keuangan Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Driver Ojek Online Di Yogyakarta)", *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Islah, Afwun Riwaluh . 2017. "Agama Dan Solidaritas (Studi Interaksi Sosial Pengamen Jalan Solo)", *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Koentjaraningrat. 1981. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: UI Press.
- Lestari, Dyan dan Partini. 2015 "Hubungan Antara Penalaran Moral dengan Perilaku Prosocial pada Remaja". *Jurnal Indegious*, Vol. 13 No.2. Surakarta November 2015
- Mahatir, Muhammad. 2015. "Pola Komunikasi Komunitas Laskar Sepeda Tua Pekanbaru Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok". *JOM FISIP*. VOL. 2. No. 2.
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2007. *Sosiologi 1*. Jakarta: Erlangga.
- Masturi, Ade. 2010. "Membangun Relasi Sosial melalui Komunikasi Empatik, *Komunika*, Vol 04 No. 01, Januari-Juni 2010.
- Michael dan Yogi Setyanto. 2020. "Straregi Publik Reliation dalam membangun Solidaritas". *Koneksi*, vol.4, No. 3 .Maret 2020.
- Milles, Matio B. dan A. Michel Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. terj. Tjejep Rohandi. Jakarta: UI Pres.
- Mulyadi, Lilik. " Kajian Kritis Dan Analisis Terhadap Dimensi Teori-Teori Kriminologi Dalam Perspektif Ilmu Pengetahuan Hukum Pidana Modern". Malang: Artikel P. T Jambi, 2009) hlm. 26, dalam pt-jambi.go.id.
- Mulyana, Dedy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Dedy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Sri. “Perkembangan Kota Yogyakarta Tahun 1756-1824: Tinjauan Tata Kota”. *Skripsi Universitas Indonesia*.
- Narwoko, J.Dwi dan Bagong Suyanto. 2010. *Sosiologi Teks dan Pengantar*, Jakarta: Kencana.
- NewsUAD, “Budaya Ungguh-Ungguh Yogyakarta”. *dalam* (<https://news.uad.ac.id/budaya-ungguh-ungguh-yogyakarta/>), diakses pada 24 September 2020.
- Orbit, “Jadilah Pribadi Penolong, Ini Jaminan dari Allah SWT”. *dalam* <https://m.dream.co.id/orbit/punya-kecenderungan-suka-menolong-ini-keuntungannya-180509w.html> diakses pada 20 oktober 2020.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. “Penelitian Kualitatif”. *Equilibrium*. Vol 5. No.9.
- Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif”. *Alhadharah*, Vol. 17, No. 33.
- Ritzer, George. 2011. *Teori Sosiologi (dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Muktahir Teori Sosial Post Modern)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Ruslan, Rosady . 2017. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Yunita dkk. “Religiusitas pada Hijabers Community Bandung” *dalam* Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora.
- Sejarah dan letak Geografis, *dalam* <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/diy/id/profil/sejarah.html>, diakses pada 23 September 2020.
- Sejarah Singkat Daerah Istimewa Yogyakarta, *dalam* <http://dpad.jogjaprov.go.id/article/news/vieww/sejarah-singkat-daerah-istimewa-yogyakarta-1482>, diakses pada 23 September 2020.
- Sendjaja, Djuarsa. 2005. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Soekanto, Soerjono. 1983. *Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial*. Surabaya: Ghalia Indonesia
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Tirto.ID. 2020. “Ketimpangan Yogya Meningkat, Sultan: Jangan Dilihat negatifnya Saja” dalam <https://amp.tirto.id/ketimpangan-yogya-meningkat-sultan-jangan-dilihat-negatifnya-saja-eeu>, diakses pada 24 September 2020.
- Titiasri, Ririn Puspita. 2016. “Komunikasi dalam Komunikasi Kelompok”. *Channel*, Vol 4 no 1, April 2016.
- Utoro, Fajar Dwi dan Adi Dinardinata. 2018. “Hubungan Antara Religiusitas Dan Altruisme Pada Komunitas Driver Gojek Tembalang” , *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Wardana, Slamet. 2018. “Solidaritas Sosial di dalam Organisasi Anak Rantau Pacitan di Kota Pekan Baru”. *JOM FISIP*, Vol 5 No.1. April 2018.
- Wiwiho, Ardjuno. 2008. *Pengetahuan Tata Hidang*. Jakarta: Erlangga Group.



LAMPIRAN

Daftar Narasumber

No	Nama Inisial	Asal	Umur (tahun)	Jenis Kelamin
1.	AD	Ciamis	36	Lelaki
2.	EP	Yogyakarta	21	Lelaki
3.	PT	Bantul	27	Lelaki
4.	KN	Yogyakarta	37	Lelaki
5.	TW	Bandung	31	Perempuan
6.	VN	Yogyakarta	35	Perempuan
7.	TY	Bantul	26	Perempuan
8.	JL	Sleman	32	Lelaki
9.	WY	Kediri	36	Lelaki
10.	AR	Yogyakarta	30	Lelaki
11.	LF	Sleman	17	Lelaki
12.	IM	Bantul	29	Lelaki
13.	LF	Depok	42	Lelaki
14.	NS	Sleman	25	Perempuan
15.	MB	Bantul	23	Lelaki
16.	PR	Boyolali	35	Lelaki
17.	JN	Sleman	40	Lelaki
18.	LF	Bogor	37	Perempuan
19.	GG	Klaten	23	Lelaki
20.	JK	Ginung Kidul	44	Lelaki
21.	BG	Sleman	46	Lelaki
22.	DK	Yogyakarta	24	Perempuan
23.	TT	Jakarta	36	Lelaki
24.	WT	Depok	29	Lelaki
25.	GC	Yogyakarta	21	Perempuan
26.	BR	Klaten	34	Lelaki
27.	KT	Sleman	19	Lelaki
28.	ST	Yogyakarta	48	Lelaki

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Kuntum Aulia Ningrum
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 23 Maret 1999
 Alamat Asal : Bina Karya Jaya, Putra Rumbia,
 Lampung Tengah, Lampung
 Alamat Tinggal : Wonosari, Trucuk, Klaten
 Email : Kuntum23an@gmail.com
 No HP : 082225750454



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK PERTIWI	2003-2005
SD	SDN 1 RUMBIA	2005-2011
SMP	SMPN 1 RUMBIA	2011-2014
SMA	SMA 3 AN-NUQAYAH	2014-2017
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017-2020

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Peace Leader Yogyakarta: 2017-2019
2. Keluarga Mahasiswa Pecinta Demokrasi: 2017-2019
3. SPBA: 2017

D. Pengalamam Pekerjaan

1. Pengajar TPA Safinatur-Rahmah :2017-2018
2. Pengajar RA Sabilil Muttaqien: 2018